

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial, yang tidak akan bisa hidup di dunia ini tanpa ada bantuan dari orang lain. Misalnya pada lingkungan sekolah dimana siswa membutuhkan orang lain, baik itu guru maupun teman sebaya berupa meminta bantuan untuk menyelesaikan masalahnya. Beranjak dari hal ini, seorang manusia yang dikatakan makhluk sosial tentunya harus mampu memahami perasaan orang lain dan mampu berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Sedangkan kita menyadari bahwa membangun komunikasi dengan orang lain bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dibutuhkan kesabaran, ketabahan dan keterampilan khusus untuk menggunakan pendekatan tertentu. Selain itu keberagaman pendapat, persepsi, dan perspektif menjadi elemen utama yang sering membuat orang berbeda walaupun berada dalam suatu domain kerja yang sama.

Dalam hal ini, kecerdasan interpersonal siswa perlu dikembangkan, karena orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dan bersama-sama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal ini ditunjukkan dengan komunikasi yang baik secara verbal maupun non verbal. Kecerdasan interpersonal juga berhubungan dengan konsep interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Interaksi yang dimaksud bukan hanya sekedar berhubungan biasa saja seperti berdiskusi, melainkan juga memahami pikiran, perasaan dan kemampuan untuk memberikan empati dan respon. Biasanya orang

yang memiliki kecerdasan interpersonal yang dominan cenderung berada pada kelompok ekstrovert dan sangat sensitif terhadap suasana hati dan perasaan orang lain. Apabila kecerdasan interpersonal tersebut terjalin dengan baik, maka hal itu akan sangat bermanfaat bagi siswa. Siswa akan merasa percaya, nyaman, dan hubungan dengan guru maupun siswa lain juga terjalin dengan baik. Selain itu, proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar. Untuk itu kecerdasan interpersonal siswa sangat penting untuk ditingkatkan.

Pemahaman terhadap watak orang lain menjadi hal yang paling utama dari kecerdasan interpersonal dan merupakan faktor penting bagi komunikasi yang efektif. Menurut Gardner & Checkley (dalam Yaumi, 2012:21) “Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain”. Menurut Mork (dalam yaumi, 2012:143) “Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat”. Menurut Yusuf & Juntika (2012:235) “Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, dengan mampu membedakan suasana hati, temperamen, motivasi dan keterampilan orang lain”.

Kurangnya kecerdasan interpersonal merupakan salah satu faktor penyebab tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial, orang-orang dengan kecerdasan interpersonal rendah lebih mementingkan diri sendiri dan tidak sensitif. Mereka hampir tidak pernah mempertimbangkan perasaan orang lain dan karena itu berbicara dan bertindak dengan cara-cara yang menyinggung orang lain. Menurut Lwin, dkk (2005:197) Hal ini Seperti kenyataan yang peneliti

temukan dilapangan dengan melakukan wawancara dengan guru BK yang berada di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, menunjukkan bahwa ada siswa yang kurang memiliki kecerdasan interpersonal. Di antaranya, ada siswa yang berkomunikasi yang kurang baik dengan teman sebayanya (suka berkata-kata kasar), tidak memiliki rasa peduli terhadap teman, tidak ramah dengan orang asing dan suka menyendiri karena kurang mampu bergaul. Sehingga hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak diatasi, hubungan antara teman yang satu dengan yang lainnya dan bahkan dengan guru sekalipun tidak akan baik.

Dengan demikian perlu ditingkatkan kecerdasan interpersonal yang dilakukan dengan teknik permainan kelompok. Dari beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, diantaranya melakukan aktivitas jigsaw, melakukan *board games*, Mengajar teman sebaya (*Peer Tutoring*), teknik permainan kelompok dan melakukan praktik empati. Dan dari beberapa teknik tersebut peneliti tertarik menggunakan teknik permainan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal. Dan hal ini juga didukung dengan belum dilakukan uji coba yang menggunakan teknik permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru.

Dalam penelitian ini, permainan yang dilakukan oleh siswa berupa permainan secara berkelompok. Menurut Jamil (2016: 10) bahwa “games kelompok adalah games yang dilakukan dengan melibatkan anak-anak secara berkelompok yang bisa menguji baik kemampuan dan kecerdasan secara pribadi maupun kerja sama kelompok”. Permainan kelompok ini ditujukan untuk siswa yang mengalami masalah terhadap kecerdasan interpersonal. Siswa sebagai remaja lebih banyak

menghabiskan waktu bersama teman sebaya dari pada keluarga, karena orang lain memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal. Dengan penggunaan permainan kelompok, siswa dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal menjadi lebih baik lagi, sebab keberhasilan siswa dalam menerapkan perilaku baru pada keadaan atau kondisi nyata dapat dirasakan betul manfaatnya, yaitu ruang lingkup dalam berteman menjadi lebih luas dan bagaimana seorang siswa dapat merasakan betapa pentingnya berkelompok.

Melalui teknik permainan kelompok juga individu dapat belajar keterampilan sosial melalui pengalaman, memperbaiki hubungan antar manusia, karena melalui permainan akan tercipta suasana yang santai dan menyenangkan. Dalam suasana seperti itu orang dapat belajar lebih baik dan sungguh-sungguh. Permainan menjadi satu contoh untuk keadaan yang sebenarnya. Terlebih lagi apabila peserta permainan mampu untuk menerapkan dan mereaksi sesuai dengan pola interaksi sosial. Peserta permainan mendiskusikan pemecahan masalah yang timbul dihadapi secara bersama, maka dengan sendirinya akan terjadi suatu interaksi yang diharapkan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Teknik Permainan Kelompok Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Siswa kurang berkomunikasi yang baik dengan teman-temannya
- b. Siswa merasa rendah diri bergaul dengan orang lain
- c. Siswa kurang memiliki rasa peduli terhadap orang lain
- d. Belum adanya uji coba yang dilakukan untuk melihat pengaruh teknik permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh teknik permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian dan informasi tentang teknik permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling, dapat menyusun program bimbingan kelompok yang berlandaskan pada kerangka teknik permainan kelompok terhadap kecerdasan interpersonal siswa.
- b. Bagi kepala sekolah, dapat mendukung komponen pelayanan yang dilakukan di sekolah salah satu diantaranya yaitu dalam dukungan sistem untuk menunjang pelaksanaan kegiatan layanan serta memahami pentingnya layanan BK.
- c. Bagi siswa, dengan mengikuti berbagai permainan kelompok siswa akan terdorong untuk dapat berhubungan sosial yang baik dan lebih mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.